

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR *TRADING*
PLACE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

(JURNAL)

Oleh

**YUNI MELISA
EEN Y HAENILAH
MAMAN SURAHMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar *Trading Place* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Yuni Melisa¹, Een Yayah Haenilah², Maman Surahman³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: yuni.melisa1710@gmail.com, +6282193948498

Abstract: The Influence of Learning Strategi Trading Place Against The Learning Outcomes of Students

The problem preceded in this research dealt with the low quantity of students learning outcomes. The study aims to determine the effect of using Trading Place learning strategies on the learning outcomes of students in grade IV SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung. The method used in this study was quasi experimental with nonequivalent control group design research design. This study uses purposive sampling. The technique of collecting data uses observation and tests. The results of the study prove that there is an influence of the use of Trading Place learning strategies on the learning outcomes of class IV and there differences of applied learning trading place strategies in experiment and control class

Keywords: *learning outcomes, trading place*

Abstrak: Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar *Trading Place* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi belajar *Trading Place* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi belajar *Trading Place* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV dan adanya perbedaan diterapkannya strategi pembelajaran trading place di kelas eksperimen dan kontrol.

Kata kunci : hasil belajar, *trading palce*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang mempunyai peranan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan salah satu cara dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia yang memiliki wawasan yang terbuka, demokratis sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Ranjan (2014: 2) "*Education in school is about how to achieve educational objectives. It is important to find out the criteria for the effective schools.*"

Artinya pendidikan di sekolah adalah tentang bagaimana mencapai tujuan pendidikan. Penting untuk mengetahui kriteria untuk sekolah yang efektif.

Membekali peserta didik agar cerdas secara intelektual merupakan peran pendidik disekolah. Maka pendidik memiliki peranan besar terhadap peserta didik dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Pendidik harus menguasai keterampilan dalam mengajar agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah dan diharapkan dapat menyelesaikan berbagai pembelajaran yang timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik selama kegiatan proses

pembelajaran di kelas. Nilai hasil belajar peserta didik dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan belajar di sekolah dan juga dapat mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Aziz, dkk (2012: 22) As stated in the November 2007 Malaysian Qualification Agency (MQA), learning outcomes are statements that explain what students must know, understand, and can do after the study period has finished. Learning outcomes are seen as benchmarks in identifying and evaluating educational aspirations intended for balanced and superior graduates. Therefore, the objectives and learning outcomes need to be developed for study programs and for each subject in the study program.

Sebagaimana dinyatakan dalam Malaysian Qualification Agency (MQA) November 2007, hasil pembelajaran adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang harus diketahui, dipahami, dan dapat dilakukan oleh peserta didik setelah selesainya periode belajar. Hasil

pembelajaran dipandang sebagai tolak ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi aspirasi pendidikan yang dimaksudkan untuk lulusan yang seimbang dan unggul. Oleh karena itu, tujuan dan hasil pembelajaran perlu dikembangkan untuk program studi dan untuk setiap mata pelajaran dalam program studi.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya hasil belajar peserta didik, pendidik harus mewujudkan suasana belajar yang inovatif serta menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan mengadakan pembaharuan dalam model, metode, pendekatan, serta penggunaan media dalam proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif.

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di SD Al-Azhar 1 Way Halim, peneliti memperoleh

informasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV masih tergolong rendah. Data Nilai Ujian Tengah Semester peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim. Untuk kelas IV D peserta didik yang tuntas memiliki 50% dan peserta didik yang belum tuntas 50%, Kelas IV E peserta didik yang tuntas 31% dan peserta didik yang belum tuntas 69%, sedangkan kelas IV F peserta didik yang tuntas 37,50% dan peserta didik yang belum tuntas 62,50%. Jadi terlihat jelas bahwa pada kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim persentase peserta didik yang belum tuntas (belum mencapai KKM) masih cukup tinggi. Masih rendahnya nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dipengaruhi banyak faktor salah satunya interaksi yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh pendidik. Pendidik

dituntut untuk lebih kreatif dengan memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat pembelajaran yang menarik, efektif dan interaktif dengan menggunakan strategi belajar *Trading Place*. Strategi belajar *Trading Place* merupakan suatu pembelajaran yang sifatnya membantu pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan strategi belajar *Trading Place* peserta didik harus berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Pendidik tidak lagi mendominasi dalam proses pembelajaran dan hanya bertindak sebagai fasilitator. Oleh karena itu, diperlukan eksperimen penerapan strategi belajar *Trading Place* didalam pembelajaran yang sedang

berlangsung di kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim.

Prinsip belajar pada dasarnya adalah melakukan aktivitas, sebagaimana yang dikemukakan Sadirman (2001:96) bahwa “setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar mungkin tidak terjadi”.

Menurut Silberman (2009: 44) *Trading Place* merupakan salah satu strategi yang memungkinkan para peserta didik lebih mengenal, saling tukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Strategi ini merupakan cara yang baik untuk mengembangkan penyikapan diri atau sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang.

Pembelajaran aktif yaitu peserta didik dan pendidik bersama-sama

menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna. Sehingga pendidik dapat beraktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, dan melakukan sesuatu secara aktif baik fisik maupun mental.

Menurut Silberman (2009: 45)

langkah-langkah strategi belajar aktif tipe *Trading Place* sebagai berikut:

- a. Berilah peserta didik beberapa catatan *post-it*, tentukan apakah kegiatan tersebut akan berjalan lebih baik dengan membatasi para peserta didik terhadap satu atau beberapa kontribusi.
- b. Mintalah mereka menulis dalam catatan mereka salah satu tentang hal berikut:
 1. Sebuah nilai yang mereka pegangi
 2. Sebuah pengalaman yang mereka miliki saat ini.
 3. Sebuah idea tau solusi kreatif terhadap masalah masalah yang telah anda tentukan.

4. Sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran.
 5. Sebuah opini yang mereka pegangi mengenai sesuatu topik pilihan anda.
 6. Sebuah fakta tentang mereka sendiri atau mengenai pelajaran.
- c. Berikan label nama kepada tiap peserta didik. Perintahkan peserta didik untuk menuliskan nama mereka pada label dan mengenakannya.
- d. Perintahkan peserta didik untuk berpasangan dan memperkenalkan diri kepada peserta didik lain. Kemudian perintahkan pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi pendapat tentang jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang memancing opini mereka tentang persoalan seputar materi yang diajarkan.
- e. Kemudian mintalah peserta didik mengerjakan dan arahkan peserta didik untuk bertukar label nama atau tanda pengenal mereka dengan pasangannya dan kemudian menemui peserta didik lain. Perintahkan peserta didik, bukannya untuk memperkenalkan diri, melainkan berbagi pendapat dari peserta didik yang bukan merupakan pasangan sebelumnya (yakni peserta didik yang label/tanda pengenalnya ia kenakan sekarang).
- f. Selanjutnya, perintahkan peserta didik untuk berganti label nama lagi dan mencari peserta didik lain untuk diajak bicara, dan berbagi pendapat dari peserta didik yang tanda pengenalnya ia kenakan sekarang.
- g. Lanjutkan proses itu hingga sebagian besar peserta didik telah saling bertemu. Kemudian katakana kepada tiap peserta didik untuk mendapatkan kembali label namanya sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan penerapan strategi belajar

Trading Place di kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim dan untuk mengetahui pengaruh strategi belajar *Trading Place* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Grup Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random, yaitu melalui pertimbangan tertentu *sampling purposive*.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV D, E, dan F SD Al-Azhar 1 Way Halim Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi berjumlah 101 siswa yang tersebar kedalam 3 kelas. Berdasarkan dengan pertimbangan peneliti menggunakan kelas IV D dan IV E

sebagai sampel dalam penelitian ini, dimana kelas IV E sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol.

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak. Tes tersebut diuji dengan validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal, sehingga dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji Regresi Linear Sederhana dan uji-*t*.

Hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini adalah Ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sebelum dan sesudah di terapkan strategi belajar *Trading Place* di kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim dan ada pengaruh penggunaan strategi belajar *Trading Place* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SD 01 Al-Azhar Way Halim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kelas eksperimen yang menerapkan strategi belajar *Trading Place* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan besarnya nilai koefisien determinasi variabel bebas dalam memprediksi besarnya variabel terikat diperoleh R square sebesar 14,44%.

Pada pengujian hipotesis penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Trading Place* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim tahun pelajaran 2017/2018. Selain hal tersebut, pada penelitian ini terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menerapkan strategi pembelajaran *Trading Place* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional, dengan hasil perhitungan sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,07 > 1,996$

Sejalan dengan beberapa penelitian lain yaitu Ria (2014), Erma (2014), Suwatra (2013), Ninah (2014), Alfi (2014). Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran *Trading Place* mengajak peserta didik untuk aktif secara individu maupun dalam kelompok.

Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran (Amri, 2015: 1). Pembelajaran aktif ialah suatu model pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif. Peserta didik diajak menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dan menerapkan apa yang mereka telah pelajari.

Strategi pembelajaran akan memberikan arahan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti

pada penelitian ini yang menggunakan strategi *trading place*. Strategi belajar *trading place* menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran berlangsung. Strategi belajar *trading place* mengajak peserta didik untuk mencari informasi sendiri mengenai materi yang akan mereka bahas. Peserta didik harus lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peran pendidik dalam pembelajaran hanya sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam menciptakan kondisi belajar.

Tujuan strategi belajar *trading place* yaitu peserta didik termotivasi belajar di kelas karena pendidik memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas, mnjadikan pembelajaran yang menyenangkan,

dan peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan penerapan strategi belajar *Trading Place* di kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim dan ada pengaruh strategi pembelajaran *Trading Place* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD 1 Al-Azhar Way Halim Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Aziz, Azmahani A., Khairiyah M. Yusof, and Jamaludin M. Yati,. 2012. "Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students Perspectives". *Procedia-Social and Behaviotal Science* 56.22-30.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S18770428>

12040906 Diakses pada
tanggal 25 Maret 2018

Ranjan, Manas. 2014. School Effectiveness at Primary Level of Education in Relation to Classroom Teaching. *International Journal of Instruction*. Vol.7 No.2. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1085254.pdf> . Diakses pada tanggal 25 Maret 2018.

Sardirman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Pustaka Insan Madani: Yogyakarta.